



PEMANFAATAN APLIKASI PRIMASI DI YPPSB DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL

Mulyono¹, Sugeng Bashori²

^{1,2}Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : mulyono@yppsb.id¹, sugeng.bashori@yppsb.id²

Article Info

Received	Accepted	Published
22 Juni 2023	01 November 2023	30 November 2023

Keywords:

Application Primasi
Digital Based
Educational Service

ABSTRACT

The developments in the globalization era have made technological developments rapidly develop in all lines of human life. The technological developments are not only limited to the development of fission tools or hardware therapy but also in the form of software. The development of application technology in the world of education for orderly administration and the digitalization of educational administration is growing rapidly. One of them is YPPSB, which is developing an application for administrative services for teachers and employees called the PRIMA application. In 2022, YPPSB, through the business manager and support, published an application called PRIMA. With this application, YPPSB provides easy administrative services, especially for teachers and employees who are under the auspices of YPPSB. Based on this, researchers are interested in knowing how to use the administrative services of teachers and employees at YPPSB through the PRIMA application at YPPSB. The research was conducted using qualitative methods by collecting data from results, interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data was analyzed using interactive analysis, namely by condensing data, presenting data, and ending with conclusions. The results of the study can convey that the use of the PRIMASI application service at YPPSB has been going well with the convenience of teachers and employees in reporting administration at school. Based on the results of this analysis, it can be concluded that administrative services through the PRIMA application are registration and data collection of teachers and employees, validating teacher data, payroll and payment of overtime allowances for teachers and employees, submission of proposals, and data collection and repair of assets. Everything automatically uses the PRIMA application held by the operator at YPPSB, although I still found various obstacles.

ABSTRAK

Perkembangan di era globalisasi menjadikan perkembangan teknologi semakin cepat berkembang ke segala lini kehidupan manusia. Perkembangan teknologi tidak hanya sebatas perkembangan alat secara fisik atau *hardware* tetapi juga dalam bentuk *software*. Perkembangan teknologi aplikasi di dunia pendidikan dalam upaya tertib administrasi dan digitalisasi administrasi pendidikan berkembang pesat. Salah satunya YPPSB

Kata Kunci:

Aplikasi Primasi
Berbasis Digital
Layanan Pendidikan

mengembangkan aplikasi pelayanan administrasi guru dan karyawan yang disebut aplikasi Primasi. Pada tahun 2022 YPPSB melalui manajer bussiness dan supoort menerbitkan aplikasi yang diberi nama Primasi. Dengan aplikasi tersebut YPPSB memberi kemudahan pelayanan administrasi khususnya guru dan karyawan yang berada di bawah naungan YPPSB. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan layanan Administrasi guru dan karyawan di YPPSB melalui aplikasi Primasi Di YPPSB. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis interaktif yaitu dengan kondensasi data, penyajian data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dapat disampaikan bahwa pemanfaatan layanan aplikasi PRIMASI di YPPSB sudah berjalan baik dengan kemudahan guru dan karyawan dalam pelaporan administrasi di sekolah. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan pelayanan administratif melalui aplikasi Primasi adalah registrasi dan pendataan guru dan karyawan, memvalidasi data guru serta penggajian dan pembayaran tunjangan lembur guru dan karyawan serta pengajuan proposal dan pendataan dan perbaikan aset. Semuanya secara otomatis menggunakan aplikasi Primasi yang dipegang oleh operator di YPPSB, walau masih ditemukan berbagai kendala.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Globalisasi pada era digital saat ini tidak dapat dihindari. Perubahan-perubahan semakin pesat, setiap manusia harus mampu beradaptasi agar tidak tersingkirkan. Ciri dari era digital ini adalah komunikasi dan informasi yang menggunakan media komputer serta jaringan. Perkembangan tersebut menjadikan semakin mudah dan cepatnya pertukaran informasi, dan informasi menjadi kebutuhan sumber daya yang sangat penting. Waktu semakin banyak digunakan untuk mencari, menyimpan dan bertukar informasi dengan menggunakan segala fasilitas teknologi digital.¹ Hal tersebut yang diungkapkan oleh Alia dalam artikelnya yang menyatakan bahwa peran teknologi informasi memberi dampak peradaban baru di berbagai bidang baik itu organisasi profit maupun nonprofit seperti Pendidikan.² Dengan berkembangnya teknologi dan informasi di era sekarang ini, mengharuskan semua sumber daya manusia di sekolah/madrasah agar cakap dan terampil

¹ Adisel Adisel and Robeet Thadi, "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (December 22, 2020): 145–53, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>.

² Siti Alia et al., "Budaya Lembaga Pendidikan sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral," *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (August 29, 2020): 84–89, <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>.

memanfaatkan SIM, internet dan teknologi guna mempermudah segala bentuk aktivitasnya sebagai seorang pendidik.³

Perkembangan peradaban manusia yang semakin pesat tentu menjadikan banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat saat ini mengalami modernisasi yang berasal dari kata modern, kata modern saat ini selalu dikaitkan dengan era globalisasi. Dampak yang paling terasa pada era globalisasi ini adalah semakin terasa dekatnya setiap negara-negara dalam menjalin hubungan baik⁴. Hal tersebut disebabkan sangat mudah dan cepatnya informasi tersebar, bahkan dalam hitungan detik informasi dari wilayah yang sangat jauh dapat dengan mudah diterima. Semua itu terjadi karena lajunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan komputer sebagai alat yang dapat memproses semua data akan memudahkan pengelolaan data informasi.⁵

Kemajuan teknologi informasi tentu memberikan kemudahan dan menyejahterakan manusia. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi dapat menjadi anugerah kenikmatan bagi manusia sebagai hamba Allah SWT dan sebagai khalifah di bumi ini sehingga manusia dapat saling melengkapi dalam hal teknologi dan agama.

Dunia pendidikan sangat terbantu dengan adanya teknologi Android, karena semuanya dapat diakses dalam genggam. Perkembangan teknologi membuat agensi selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan klien dan berusaha memenuhi harapan klien dengan memberikan layanan terbaik.

Teknologi yang berkembang dengan pesat sangat membantu dalam segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi adalah media sarana dan prasarana yang terdapat komponen dalam memudahkan pekerjaan umat manusia. Penggunaan teknologi dengan mengubah sumber daya alam menjadi alat-alat yang diperlukan. Namun saat ini teknologi bukan hanya dalam bentuk alat fisik namun dalam bentuk software, salah satunya seperti aplikasi sistem informasi dan administrasi guru.⁶

Pada tahun 2022 YPPSB melalui rapat yang panjang dan perhitungan yang matang dengan menggandeng *vendor* berpengalaman dari Yogyakarta meluncurkan aplikasi yang diberi nama PRIMASI YPPSB. Dengan aplikasi tersebut, Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara yang kemudian disingkat YPPSB, memberi kemudahan pelayanan administrasi khususnya guru dan karyawan yang ada di bawah naungan YPPSB. Hal tersebut dilatar belakangi dari kemajuan teknologi dan banyaknya permasalahan birokrasi yang dialami guru dan karyawan serta manajemen dalam penyusunan dan pelaporan administrasi. Hal ini yang menjadikan Ketua yayasan melalui manajer bisnis dan support serta manajer pengembangan YPPSB meluncurkan aplikasi bernama PRIMASI guna membantu pemantauan data dan administrasi bagi semua guru dan karyawan YPPSB.

Berdasarkan Panduan Aplikasi PRIMASI dijelaskan bahwa penggunaan Akun dipegang oleh masing masing guru dan karyawan. Adapun data yang dikelola adalah data pendidik dan tenaga kependidikan data kehadiran, cuti, *payroll*, aplikasi ijin sakit, lembur dan LWOP (*Leave Without Pay*). Sedangkan akun dari wakil kepala sekolah dan kepala sekolah serta manajer digunakan untuk menyetujui pengajuan ijin, lembur ataupun proposal yang masuk.

³ Zulkifli dkk, Pendidikan Islam di Era Smart Society 5.0 (Global Aksara, 2023).

⁴ Wahi Wahyudi Adi Suprayitno, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Deepublish, 2020).

⁵ Yohanes Maryono, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Quadra, 2018).

⁶ Iyus Muslimin, "MEMBANGUN APLIKASI AGENDA HARIAN GURU BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS DI SMP BHAKTI MULYA BANJARAN)," *Jurnal Informatika*, n.d.

Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara atau yang disingkat sebagai YPPSB adalah lembaga pendidikan dibawah naungan PT KPC yang menangani pendidikan anak-anak karyawan PT KPC. Kantor YPPSB sendiri berada Jalan Dr. Soetomo S.03 Kompleks PT KPC Sangatta Desa Swarga Bara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur.

Seiring berkembangnya teknologi yang lebih canggih, YPPSB telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Pegawai yang telah terintegrasi dari semua Unit yang ada dibawah YPPSB. Unit sekolah yang berada dibawah Naungan YPPSB adalah Unit UKA, Unit TK, Unit SD YPPSB 1, Unit SD YPPSB 2, Unit SD YPPSB 3, Unit SMP dan Unit SMA Prima YPPSB.

Manajemen YPPSB mewajibkan untuk semua guru dan karyawan tetap dan kontrak wajib memiliki akun PRIMASI yang bertujuan untuk memantau administrasi guru dan karyawan, mulai data kehadiran, ijin, cuti, lembur sampai penggajian bulanan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan aplikasi sistem informasi dan administrasi PRIMASI YPPSB.

Tujuan atau Masalah yang dijawab dalam penelitian ini bagaimana Pemanfaatan Aplikasi PRIMASI di YPPSB dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Berbasis Digital.

2. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif yaitu peneliti lebih mengeksplor dan memandang situasi penelitian secara luas, mendalam dan keseluruhan namun disajikan berdasarkan apa adanya di lapangan.⁷ Sehingga Masalah yang dijawab dalam penelitian bagaimana pemanfaatan aplikasi PRIMASI di YPPSB dalam penyelenggaraan layanan pendidikan berbasis digital.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bentuk aplikasi tersebut dan menemui langsung narasumber baik dengan langsung data ke kantor Yayasan YPPSB atau menghubungi narasumber melalui telekomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mewawancarai beberapa pihak yang memiliki wewenang dan menguasai aplikasi tersebut di antaranya manajer Bisnis dan Support YPPSB, Kepala Sekolah, serta guru dan karyawan yang memiliki akun aktif, selanjutnya mendokumentasi beberapa hal dianggap penting sebagai informasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian ini adalah teknik analisis antraktif berdasarkan teori Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah pertama mengumpulkan data, mengkondensasi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan.⁸

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aplikasi PRIMASI YPPSB

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan memberikan kebutuhan serupa. hasil informasi tersebut digunakan oleh para pemimpin atau bukan pemimpin dalam lembaga untuk membuat keputusan untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta., 2014).

⁸ Saldana Miles, Huberman, "Qualitative Data Analysis, (America: SAGE Publications, 2014).," SAGE Publications., 2014.

memecahkan masalah. Sedangkan menurut Komaruddin, Sistem Informasi Manajemen adalah pendekatan yang direncanakan, lalu rencana tersebut digunakan untuk memberikan bantuan eksekutif berupa informasi yang memberikan kemudahan serta ketepatan dalam proses manajemen.⁹ Menurut Vindi dalam artikelnya Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang dipergunakan oleh para pengguna informasi untuk mengelola data menjadi sebuah informasi, selanjutnya hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan.¹⁰ Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah cara yang sistematis berbasis komputer guna menyediakan data berupa informasi yang dibutuhkan guna sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

b. Urgensi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen sangat penting untuk tujuan keberhasilan sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen dimanfaatkan oleh pengguna-pengguna layanan informasi guna mendapatkan data untuk membantu tugas penentuan kebijakan sebuah organisasi.¹¹ Sistem informasi manajemen yang efektif dapat melancarkan pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi serta untuk pemecahan masalah dengan pengambilan keputusan yang terbaik bagi kemajuan organisasi tersebut. Dalam Sistem Informasi Manajemen, terdapat informasi sebagai data yang diperlukan. Yang mana data tersebut dijadikan bahan informasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima tersebut harus lengkap. Adapun Kriteria yang bisa dijadikan bahan informasi harus bersifat relevan, lengkap, detail dan terbaru.¹²

c. Pengertian PRIMASI YPPSB

PRIMASI merupakan Sistem Informasi dan Administrasi Guru dan karyawan YPPSB, Aplikasi PRIMASI dikembangkan oleh YPPSB bekerjasama dengan Vendor IT pada tahun anggaran 2022. Aplikasi PRIMASI merupakan sebuah aplikasi untuk memvalidasi serta memverifikasikan data para guru dan karyawan YPPSB. Hal ini berguna sebagai Pemantau kinerja mereka selain itu juga berguna untuk memudahkan pengarsipan data. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mereka sehingga akan memudahkan tunjangan-tunjangan yang seharusnya didapatkan oleh guru dan karyawan. Setiap guru agama wajib mengisi data mereka pada aplikasi setiap bulannya maksimal tanggal 9 setiap bulannya.

PRIMASI YPPSB adalah sistem berbasis website. Di mana website tersebut berisi data administrasi guru dan karyawan YPPSB Sangatta. Lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan YPPSB Sangatta adalah Unit Administrasi (UKA) Unit Taman Kanak Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD YPPSB 1, SD YPPSB 2, SD YPPSB 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Mengah Atas (SMA).

⁹ Lorina Siregar Sudjiman Paul Eduard Sudjiman, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan," *Jurnal Teika* 8(2) (2018).

¹⁰ Ahmad Sabandi Vindi Agustindra, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8(1). (2019).

¹¹ Mu'alimah, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Di SMA Darul Ulum Jombang," *Gunadarma*, 2019.

¹² Sofi Fahmiani, "Pengelolaan Tunjangan Profesi Guru Melalui Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) Di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lamongan," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2021.

Aplikasi PRIMASI merupakan sistem informasi untuk mendata guru dan karyawan untuk mencairkan tunjangan dan gaji guru dan karyawan YPPSB. Sebelumnya pendataan guru agama masih menggunakan manual atau dengan menyimpan di akun *Google Drive*. Namun saat ini pendataan guru dan karyawan di YPPSB sudah menggunakan Aplikasi PRIMASI. Manfaat Sistem Informasi Dan Administrasi Guru dan karyawan.

Manfaat Aplikasi ini sebagai peng-inputan data para guru dan karyawan sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya oleh kepala sekolah atau oleh yayasan. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam memberikan tunjangan.¹³ Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan sehingga tidak perlu lagi menghabiskan kertas dan waktu untuk menginput data para guru dan karyawan YPPSB.

d. Jenis-Jenis Akun Sistem Informasi Dan Administrasi Guru dan Karyawan YPPSB (PRIMASI)

Pada aplikasi sistem informasi dan administrasi guru dan karyawan (PRIMASI) terdapat empat jenis akun, antara lain sebagai berikut:

1) Akun Aplikasi PRIMASI *Human Resources Management System* (HRMS)

Pada akun ini akan dijalankan oleh Setiap guru dan karyawan YPPSB. Pada Aplikasi HRMS ini guru dan karyawan bisa mengisi kehadiran, cuti, lembur, ijin dan mengetahui penggajian tiap bulannya. Selain itu kepala sekolah dan Manajer juga bisa memantau bawahannya dari aplikasi HRMS ini sebagai basis pengawasan (*Controlling*), untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.¹⁴

2) Akun Aplikasi PRIMASI *Finance*

Pada akun Aplikasi PRIMASI *Finance* digunakan untuk keperluan berkaitan dengan penganggaran dan pengajuan proposal kegiatan dan pendanaan yang ada di sekolah. Operator yang bisa membuka adalah orang-orang tertentu yaitu Tata Usaha, Wakil kepala sekolah dan kepala sekolah serta manager. Data yang dikelola dalam aplikasi *Finance* ini dipakai untuk mengetahui alur pengajuan dan pendanaan yang ada di YPPSB sehingga lebih terstruktur dan terencana.

3) Akun Aplikasi PRIMASI *Asset*

Pada akun ini yang mengelola adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala sekolah dan manager. Aplikasi PRIMASI *Asset* ini mendata aset dan barang sarana dan prasarana yang dimiliki YPPSB serta barang yang dalam kondisi baik atau layak digunakan, barang rusak dan harus diperbaiki serta barang rusak yang tidak bisa diperbaiki. Data dalam aplikasi *Asset* ini digunakan oleh para pimpinan untuk mengambil kebijakan selanjutnya terkait aset yang dimiliki YPPSB.

4) Akun Aplikasi PRIMASI *Service*

Pada akun ini berisikan tentang data pengajuan perbaikan barang-barang yang rusak yang harus segera diperbaiki baik oleh petugas tertentu atau petugas dari luar sebagai vendor. Selain itu aplikasi *service* ini juga digunakan untuk pengajuan berkaitan dengan peminjaman sarana dan prasarana dan pengajuan permintaan barang ataupun jasa seperti *driver* dan mobil operasional yayasan. Aplikasi ini yang mengelola adalah wakil kepala sekolah dan kepala sekolah, *supervisor* dan manager.

¹³ Safitri Isnaini Vivi Desi Damayanti, "Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pasis Di Kantor Kemenag Surabaya," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1 (2021).

¹⁴ David Adi Saputra et al., "IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGELOLA PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 2 SANGATTA UTARA," *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2023): 24–37.

3.2 Pelayanan Administrasi Guru

a. Pengertian Pelayanan Administrasi

Pelayanan merupakan kegiatan yang diberikan organisasi atau perorangan kepada konsumen untuk dilayani. Pelayanan melibatkan dua belah pihak yang saling berkaitan yaitu organisasi yang memberi pelayanan dan masyarakat yang menerima pelayanan tersebut. Pelayanan administrasi perkantoran adalah segala perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian pekerjaan sehingga menjadi penggerak pada seluruh aspek sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan pelayanan administrasi perkantoran adalah memberikan data dan informasi secara lengkap kepada masyarakat yang membutuhkan agar pekerjaan yang ditugaskan menjadi efektif dan efisien, penerapan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan demi memberikan standar pelayanan perusahaan serta untuk memverifikasi, memantau dan mengevaluasi pekerjaan dengan dibuktikan dengan pelaporan kegiatan yang dilaksanakan.¹⁵

b. Fungsi-fungsi pelayanan administrasi

Dalam meningkatkan pelayanan administrasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi manajerial sebagai pemberi prosedur yang jelas pada penerima layanan. Prosedur tersebut biasa disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 2) Fungsi inter personal sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam pelayanan. Pelayanan tidak saja dilakukan di lapangan namun dapat dilakukan melalui teknologi yang disambungkan oleh internet.
- 3) Fungsi teknis sebagai sistem yang berintegrasi dengan sistem lainnya sehingga ketika diperlukan data informasi dapat dengan cepat ditemukan.
- 4) Fungsi rutin sebagai sistem yang sistematis dalam mendokumentasikan, pencatatan, dan pengarsipan.
- 5) Fungsi analisis sebagai suatu dasar membuat keputusan dalam menganalisis laporan secara kritis dan kreatif.¹⁶

c. Faktor-faktor dalam meningkatkan pelayanan publik

Dalam meningkatkan pelayanan publik dibutuhkan beberapa faktor yang harus dimiliki oleh pemberi layanan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Dedikasi dan disiplin yaitu bentuk pengabdian sehingga memiliki sikap idealis sehingga terbentuknya kedisiplinan dalam diri manusia tersebut.
- 2) Jujur yaitu kejujuran yang profesional sehingga mampu bersaing dan menjadi manusia unggul.
- 3) Ketekunan yaitu manusia yang unggul akan fokus pada pekerjaannya dengan selalu mengedepankan mutu.
- 4) Sumber daya manusia yaitu dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan handal tentu akan menjadi instansi memiliki kualitas yang baik dalam pelayanannya.

Aplikasi PRIMASI akan digunakan sebagai data dasar dalam program YPPSB seperti Verval, ijin, cuti, Pembayaran Tunjangan dan penggajian dan perbaikan serta pengajuan dana. Di YPPSB sendiri menggunakan aplikasi PRIMASI ini memberikan dampak dalam kemudahan pelayanan administrasi guru dan karyawan. Untuk

¹⁵ Susanto et al., "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan."

¹⁶ Rudi Salam, "Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern Berbasis Daya Saing Organisasi Dalam Menyongsong MEA 2015," *Jurnal Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* 2 (2018).

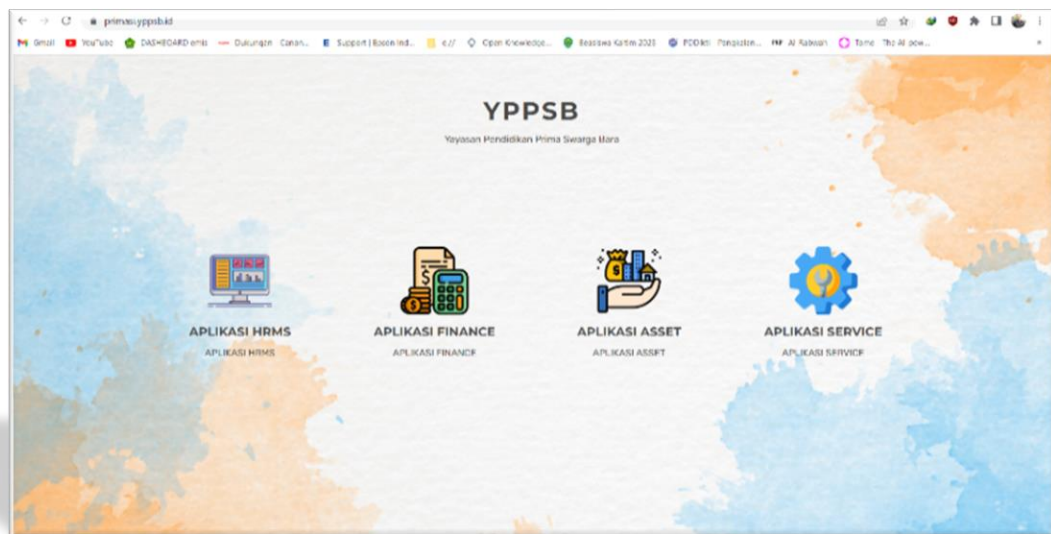
pengoperasian aplikasi PRIMASI ini akun dipegang oleh masing masing guru dan karyawan untuk Aplikasi HRMS, sedangkan untuk aplikasi Finance, Asset dan Service akun dipegang oleh orang orang tertentu yaitu wakil kepala sekolah, Tata Usaha, Kepala sekolah, Supervisor dan manajer.

4.1 Panduan Penggunaan Aplikasi Primasi YPPSB

Adapun implementasi penggunaan aplikasi Primasi akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Beranda aplikasi Primasi

Pada halaman pertama aplikasi Primasi akan terlihat beberapa pilihan antara lain menu Aplikasi HRMS, menu Aplikasi Finance, menu aplikasi asset dan menu aplikasi Service.



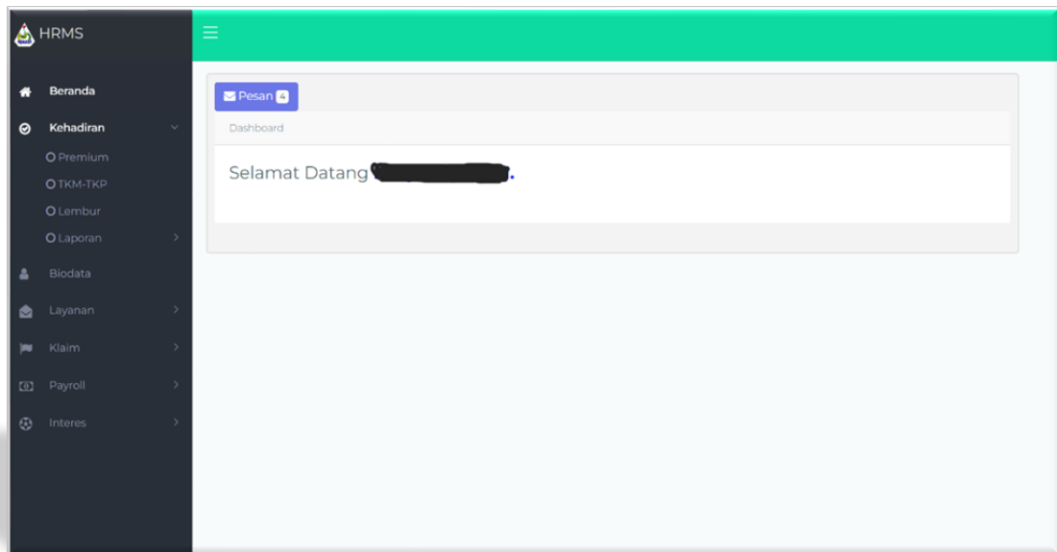
b. Cara log in pada aplikasi Primasi YPPSB

Untuk *log in* pada aplikasi Primasi YPPSB Guru dan Karyawan harus mempunyai email yppsb.id dan *password* yang diberikan oleh operator dari YPPSB. Untuk bisa masuk dan akses ke masing masing aplikasi maka harus log in satu per satu dikarenakan fungsi dan data masing masing aplikasi tersebut berbeda. Contoh log in akun primasi adalah sebagai berikut:



c. Menu Aplikasi HRMS

Pada menu HRMS terdapat beberapa menu aplikasi yang terkait dengan guru dan karyawan YPPSB



1. Menu beranda merupakan menu halaman pada aplikasi HRMS ini yang menunjukkan semua menu dapat terlihat dan terdapat ucapan selamat datang pada karyawan yang membuka aplikasi HRMS tersebut.
2. Pada Menu Kehadiran berisi tentang data kehadiran guru setiap bulannya dan juga terdapat beberapa fitur yaitu: menu premium atau jam tatap muka dengan siswa setiap bulannya, menu TKP dan TKM merupakan menu jam tambahan jika ada kegiatan bersama siswa atau kelebihan jam mengajar untuk guru. Pada menu lembur ini hanya untuk karyawan yang bukan guru serta menu laporan jika ada sesuatu yang perlu dilaporkan terkait kegiatan dan kehadiran ini.
3. Menu Biodata berisikan tentang data personal dari guru dan karyawan secara detail dari tanggal lahir, riwayat pendidikan, keluarga sampai data peningkatan Kemampuan guru melalui diklat dan pelatihan.
4. Pada Menu Layanan berisi tentang penguploadan dokumen, ijin tidak masuk kerja, cuti, pesan sampai pengajuan resign.
5. Pada menu klaim berisikan tentang klaim pengobatan, klaim jasa pinjaman, jasa pengabdian, transportasi, pendidikan dan cuti register.
6. Pada menu payroll berisi tentang potongan dan informasi penggajian setiap bulan yang diperoleh setiap guru dan karyawan YPPSB.
7. Pada menu interest ini berisi tentang data personal semua karyawan dan guru YPPSB yang masih aktif bekerja pada tahun berjalan.

d. Menu Aplikasi *Finance*

Aplikasi *finance* pada Aplikasi Primasi ini memiliki beberapa menu yang penggunaannya berbeda beda sesuai dengan kebutuhan. Menu tersebut hanya dapat diakses oleh orang orang tertentu yang diberikan akses seperti wakil kepala sekolah, TU kepala sekolah dan manager. Beberapa menu yang terdapat pada aplikasi *finance* diantaranya adalah

- 1 Menu *Dashboard* atau menu awal yang akan menampilkan halaman depan menu *finance* dengan menyapa siapa yang sedang menggunakan aplikasi ini.
- 2 Menu *cash management*, menu ini digunakan ketika unit mengajukan proses keuangan, dari pengajuan proposal dan sampai laporan keuangan.
- 3 Menu *budget*, menu ini berisikan tentang pembuatan dan penyusunan budget yang akan dianggarkan untuk kebutuhan disetiap unit dan realisasi penggunaan sampai jadi laporan pertanggungjawaban.
- 4 Menu inventori, menu ini berisi tentang pembelian kebutuhan barang dan permohonan barang yang ada digudang serta pelaporan stok barang yang ada di gudang.

e. Menu Aplikasi Asset

Pada menu aplikasi yang ada dalam aplikasi Primasi ini yang tidak kalah pentingnya adalah menu asset. Pada menu ini semua pendataan berkaitan dengan aset yang ada di YPPSB tercatat pada menu ini. Pada menu aset ini juga hanya bisa diakses oleh beberapa

orang yang diberikan kewenangan untuk membuka aplikasi seperti wakil kepala sekolah, kepala sekolah, *supervisor* dan manager.

Menu asset ini memiliki beberapa menu turunan didalamnya, di antaranya adalah :

1. Menu *Dashboard*, menu ini merupakan awal halaman pada menu asset yang menunjukkan halaman awal ketika menu asset baru dibuka. Pada menu dashboard ini akan menunjukkan siapa yang sedang mengakses menu asset ini.
2. Menu Transaksi berisikan tentang keluar masuknya aset yang ada baik pengajuan pengadaan aset dan pembelian.
3. Menu data aset berisikan tentang keadaan aset yang dimiliki di setiap unit sehingga semua aset dapat ditelusuri dan di data keberadaannya.
4. Menu registrasi aset berisikan tentang pendataan aset atau barang yang ada dan baru masuk.
5. Menu penyusutan asset data berisikan aset yang nilai guna atau kemanfaatannya sudah mulai berkurang baik karena kurang update atau kerusakan.
6. Menu disposal asset berisikan tentang barang rusak atau datanya mau dihilangkan dari aset atau penghapusan aset.
7. Menu impairment asset ini terkait jika suatu saat terjadi bencana alam yang menyebabkan aset tersebut rusak maka akan didata aset tersebut.

f. Menu Aplikasi Service

Menu terakhir pada aplikasi PRIMASI ini adalah menu aplikasi *service* yang menyimpan dan mengelola data tentang pengajuan dan perbaikan serta pelayanan kebutuhan yang ada di semua unit YPPSB. Sehingga pengajuan dan pelayanan setiap unit dapat terkontrol dan tersistem dengan baik dan mudah dipantau. Pada menu *service* ini juga hanya dapat diakses oleh beberapa orang yang ditunjuk untuk bisa masuk dan menggunakan fitur fitur yang ada didalamnya.

Pada aplikasi *Service* ini memiliki beberapa fitur didalamnya yang menjadikan pengajuan dan pelayanan akan lebih tersistematis dan terrekap dengan baik. Di antara fitur yang ada dalam aplikasi service ini adalah :

1. Menu *dashboard*. Pada menu dashboard adalah menu awal ketika baru saja membuka aplikasi *service* ini yang akan menunjukkan halaman awal serta siapa yang sedang mengakses dan menunjukkan beberapa fitur yang dapat digunakan.
2. Menu *service* berisikan tentang data pengajuan perbaikan gedung permohonan *driver* dan *cleaner* dan pemantauan seluruh kegiatan
3. Menu transaksi berisikan tentang permohonan tiap unit terkait pelayanan dan support dari yayasan baik peminjaman maupun pengajuan perbaikan.
4. Menu Daftar transaksi menjelaskan daftar permohonan dari unit sehingga semua data terkumpul dan mudah untuk ditindaklanjuti.
5. Menu pengajuan berisikan form pengajuan permohonan kebutuhan yang ada di unit seperti kebutuhan mobil dan *driver* atau peminjaman barang dan tempat.
6. Menu *monitoring*
7. Menu *report*

4.2 Fungsi Pelayanan Administrasi guru dan karyawan YPPSB

Sesuai dengan fungsi pelayanan administrasi, maka selaras dengan pelayanan administratif yang ada di YPPSB peneliti akan jabarkan sebagai berikut :

- a. guru dan karyawan yang ada di YPPSB telah menjalankan fungsi manajerial, hal ini dibuktikan dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), pengarsipan data guru dan karyawan, penginputan data dengan sistem informasi manajemen dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan fungsi manajerial sebagai pemberi prosedur yang jelas pada penerima layanan.¹⁷
- b. Pelayanan administratif di YPPSB tidak hanya berkaitan dengan arsip maupun data yang direkap. Namun pelayanan konsultasi mengenai guru dan karyawan yang belum paham cara kerja aplikasi primasi dan pendaftaran akun baru di primasi bagi guru baru. Selain itu YPPSB juga memiliki grup whatshap untuk mempermudah koordinasi serta menyampaikan informasi terbaru secara cepat. Bahkan yayasan sendiri membuka pintu komunikasi seluas-luasnya dengan tetap melayani para guru dan karyawan yang memiliki kesulitan dalam berbagai hal terkait dengan aplikasi primasi ini. Ini berarti fungsi interpersonal telah berjalan. Pelayanan administrasi di YPPSB yaitu melakukan pelayanan melalui pemanfaatan teknologi.
- c. Dalam pelaksanaannya guru dan karyawan YPPSB tidak hanya mengisi data pada sistem aplikasi Primasi yang ada di internal YPPSB. Namun juga mengisi aplikasi lain yang berasal dari pemerintah dalam hal ini kemendikbud dan kementerian agama seperti Dapodik, Siaga, Emis dan simpatika. Hal tersebut sesuai dengan fungsi teknis sebagai sistem yang berintegrasi dengan sistem lainnya sehingga ketika diperlukan data informasi dapat dengan cepat ditemukan.¹⁸
- d. Walau masih banyak kendala yang dihadapi para guru dan karyawan YPPSB dalam pengisian data pada aplikasi Primasi ini, hal ini terjadi karena berbagai faktor. Faktor yang mendasari paling banyak terjadi adalah ketidaktahuan serta kurangnya inisiatif untuk belajar dari para guru yang telah berumur menjadikan beberapa dari mereka kesulitan dalam memahami alur kerja melalui aplikais primasi ini. Menurut Delila yang mempengaruhi kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi yaitu faktor internal atau faktor dari pribadi guru itu sendiri dan faktor eksternal disebabkan lingkungan sekitar guru itu. Faktor internal yaitu *pertama*, kurangnya sikap adaptasi guru dalam menerima perubahan dan perkembangan era globalisasi. *Kedua*, tingkat penguasaan guru yang rendah terhadap penggunaan teknologi. *Ketiga*, kurangnya inisiatif guru untuk belajar mandiri dan kolaborasi dalam penguasaan ilmu teknologi dan informasi. *Keempat*, kurangnya rasa percaya diri guru dalam menghadapi tantangan pada era sekarang ini. Lalu faktor eksternal yaitu *pertama*, kurangnya dukungan dari pemerintah serta kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru. *Kedua*, terbatasnya ketersediaan perangkat teknologi dan informasi yang disediakan di lembaga pendidikan. *Ketiga*, kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi. *Keempat*, percontohan dari sekolah-sekolah lain yang memanfaatkan teknologi dan informasi secara maksimal sehingga para guru menganggap bahwa mereka memiliki kesamaan antar sekolah yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.¹⁹ Guru dan karyawan yang kurang memahami sistem kerja aplikasi primasi ini dan malas untuk mempelajarinya maka akan merugikan dirinya sendiri dikarenakan setiap bulan presensi kehadiran harus diinput dalam aplikasi serta lembur dan kegiatan

¹⁷ Rudi Salam.

¹⁸ Rudi Salam.

¹⁹ Ella Susila, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-Rahman," *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*, 2021.

lainnya juga harus diinput dalam aplikasi ini. Tentu hal tersebut sangat merugikan diri pribadi guru tersebut. Jika tidak menginput rutin tiap bulan maka guru dan karyawan tidak akan mendapatkan gajinya serta upah lemburnya yang sudah mereka kerjakan selama satu bulan kebelakang dikarenakan tidak diinput dalam sistem informasi aplikasi Primasi ini. Kekonsistenan penginputan data tersebut sesuai dengan fungsi rutin sebagai sistem yang sistematis dalam mendokumentasikan, pencatatan, dan pengarsipan. Selain itu kendala yang terjadi adalah sistem yang eror atau jaringan internet tidak stabil ketika sedang dilakukan input data sehingga menghambat kinerja guru dan karyawan.

4.3 Faktor-faktor Meningkatkan Pelayanan administrasi guru dan karyawan YPPSB

Berdasarkan faktor-faktor meningkatkan pelayanan administrasi, diperoleh fakta di lapangan bahwa pelayanan administratif di YPPSB berjalan dengan sangat baik. peneliti akan jabarkan sebagai berikut:

- a. Dedikasi dan kedisiplinan tertanam dalam pribadi masing-masing pegawai di YPPSB. Mereka melayani dengan sepenuh hati segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan administratif kantor. Bagian tata usaha dan staff yayasan dapat dengan sabar mengingatkan para guru dan karyawan pada grup *whatsapp* grup yang ada di unit masing masing. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf tata usaha dan staff yayasan YPPSB harus bersikap Dedikasi dan disiplin, yaitu bentuk pengabdian sehingga memiliki sikap idealis sehingga terbentuknya kedisiplinan dalam diri manusia tersebut
- b. Kejujuran pun diterapkan oleh staf-staf di YPPSB dan unit di bawahnya, ini dibuktikan dengan adanya tunjangan dan gaji guru dan karyawan yang harus dicairkan dan memberikan laporan keuangan secara detail. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf YPPSB harus bersikap jujur yaitu kejujuran yang profesional sehingga mampu bersaing dan menjadi manusia unggul.
- c. Di semua unit yang ada di YPPSB pun memiliki Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, yang mana segala data dan informasi dikelola dengan baik menggunakan sistem informasi manajemen maupun secara manual. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana para staf YPPSB adalah Sumber daya manusia yaitu dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan handal tentu akan menjadi instansi memiliki kualitas yang baik dalam pelayanannya.
- d. Kepemimpinan yang di pimpin oleh Direktur YPPSB juga menciptakan kinerja yang efektif dan efisien. Dengan memberikan bimbingan dan mengarahkan bawahannya. Hal ini sesuai dengan faktor meningkatkan pelayanan publik di mana pemimpin sikap Kepemimpinan sebagai penentu dalam hasil kerja yang efektif dan efisien.²⁰

Dengan adanya aplikasi Primasi, pelayanan administratif di YPPSB sangat mudah dijalankan. Karena dengan adanya sistem tersebut, maka kemudahan dalam meng-*upload* data yang mana seorang guru dan karyawan tidak perlu datang langsung ke kantor yayasan dan menulis manual. Mereka hanya perlu aktif dalam meng-*upload* data di sistem informasi dan administrasi Primasi. Dan dengan adanya aplikasi Primasi juga meminimalkan dokumen yang bertumpuk banyak di kantor. Ditambah lagi dengan cara

²⁰ Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam" 1 (2021).

pengoperasiannya yang mudah dipahami dan dijalankan, ini berarti pelayanan administratif juga mudah untuk dilaksanakan.

Seperti contoh pelayanan bagi guru dan karyawan ayang akan mengajukan proposal maupun pengajuan perbaikan juga dipermudah dengan adanya aplikasi Primasi. Di aplikasi tersebut secara lengkap data template data apa saja yang harus diisi ketika seorang guru dan karyawan akan mengajukan cuti, pengajuan pengantian biaya pengobatan maupun absensi kehadiran serta jumlah leburan yang sudah dilaksanakan. Sejauh ini kendalanya yang dirasakan oleh tata usaha dan yaysana hanya masalah guru yang tidak menginput data kehadiran maupun lemburan sehingga staff bagian tatausaha selalu berusaha mengingatkan para guru untuk selalu memperbaharui data mereka serta melakukan sosialisasi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Delila dalam artikelnya yang menyatakan bahwa strategi agar guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan teknologi dapat dilakukan oleh beberapa pihak yaitu *pertama*, peran pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk melakukan pembinaan guru seperti penguatan kompetensi teknologi Informasi guru, penyediaan sarana dan prasaran perangkat teknologi, merumuskan strategi agar guru dapat mencapai pengetahuan tingkat tinggi dalam penguasaan teknologi, serta pelatihan terhadap guru dalam penguasaan teknologi. *Kedua*, peran sekolah dalam hal ini dibutuhkan kepala sekolah yang mampu mendidik para guru untuk dapat menguasai teknologi, membuat kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi, serta memberikan fasilitas serta motivasi kepada para guru untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi dalam hal ini tentu kepala sekolah harus membuat anggaran khusus dalam menyediakan fasilitas tersebut. *Ketiga*, peran guru dalam meningkatkan kompetensi teknologi seperti selalu mengikuti diklat-diklat tentang penggunaan teknologi baik secara konvensional maupun *online*, belajar mandiri secara otodidak, menghadiri seminar-seminar pelatihan teknologi, membaca jurnal, majalah atau buku guna mendapatkan informasi, melakukan penelitian tindakan kelas, serta selalu berdiskusi dengan teman sejawat dalam hal pemanfaatan teknologi. *Keempat*, peran organisasi profesi seperti kelompok kerja guru (KKG) bisa dijadikan tempat untuk berbagi informasi serta pembinaan antar guru dalam hal meningkatkan kompetensi guru baik dalam hal mengajar, menggunakan teknologi atau dalam meningkatkan jenjang karier. *Kelima*, peran masyarakat dalam meningkatkan kompetensi guru seperti memberi hibah perangkat teknologi baik itu dari alumni atau wali murid, wali murid selalu memotivasi siswa untuk memanfaatkan teknologi untuk belajar di rumah, selain itu dibutuhkan juga peran perusahaan atau pihak swasta dalam memberi dukungan dalam pemanfaatan teknologi ataupun digitalisasi.²¹

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Bentuk dari sistem informasi manajemen yang dilakukan di YPPSB adalah Sistem Informasi dan Administrasi Guru dan karyawan yang disebut aplikasi Primasi. Dalam upaya meningkatkan pelayanan administratif di YPPSB, digunakanlah aplikasi Primasi yang mana telah menjadikan solusi bagi para administrasi

²¹ Delila Sari Batubara, "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, FaktorFaktor, Dan Upaya Meningkatkan), " *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3 (2017).

dalam kemudahan pelayanan administrasi. Lebih dekat bahwa aplikasi Primasi memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan karyawan yang ada di bawah naungan YPPSB. Dengan mengimplementasikan aplikasi Primasi yang disertai dengan berbagai fitur dan menunya, maka pelayanan administratif di YPPSB berjalan dengan lancar. Adapun pelayanan administratif melalui aplikasi Primasi adalah registrasi dan pendataan guru dan karyawan, memvalidasi data guru serta memberikan gaji dan tunjangan lembur guru, serta pengajuan proposal dan perbaikan sarana dan prasarana atau aset. Semuanya secara otomatis menggunakan aplikasi Primasi yang dipegang oleh operator YPPSB.

Para staf atau pegawai di YPPSB telah menjalankan fungsi-fungsi dari pelayanan administrasi serta faktor-faktor peningkatan pelayanan publik pun terimplementasikan dengan baik. Selain itu telah diketahui juga bahwa kendala yang ada di YPPSB dalam pelayanan administratif melalui aplikasi Primasi adalah tentang Guru dan karyawan yang kurang faham teknologi, mungkin karena faktor usia atau yang lainnya sehingga mereka kurang update. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada seluruh pegawai terutama pengurus Yayasan agar lebih sering mengadakan sosialisasi maupun workshop kepada para guru dan karyawan khususnya mereka yang kurang update dan selalu mengingatkan guru dan karyawan dalam melakukan pendataan melalui aplikasi primasi agar data guru di YPPSB tetap akurat tanpa adanya kesalahan dan kekurangan dalam pendataan. Penelitian ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan peneliti dari segi referensi dan keilmuan serta waktu yang singkat dalam penelitian. Semoga pada penelitian selanjutnya akan lebih mengupas lebih dalam cara kerja dan kelebihan serta kekurangan dari penelitian ini.

REFERENCES

- Adi Suprayitno, Wahi Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020.
- Adisel, Adisel, and Robeet Thadi. "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (December 22, 2020): 145–53. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>.
- Alia, Siti, Nina Resma O, Ridwan Nurali, Sugiwa Adi R, and Hamara Hamara. "Budaya Lembaga Pendidikan sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral." *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (August 29, 2020): 84–89. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>.
- Delila Sari Batubara. "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, FaktorFaktor, Dan Upaya Meningkatkan)." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3 (2017).
- Ella Susila. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-Rahman." *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*, 2021.
- Miles, Huberman, Saldana. "Qualitative Data Analysis, (America: SAGE Publications, 2014)." *SAGE Publications.*, 2014.
- Mu'alimah. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Di SMA Darul Ulum Jombang." *Gunadarma.*, 2019.
- Muslimin, Iyus. "MEMBANGUN APLIKASI AGENDA HARIAN GURU BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS DI SMP BHAKTI MULYA BANJARAN)." *Jurnal Informatika*, n.d.

- Paul Eduard Sudjiman, Lorina Siregar Sudjiman. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan." *Jurnal Teika* 8(2) (2018).
- Rudi Salam. "Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern Berbasis Daya Saing Organisasi Dalam Menyongsong MEA 2015." *Jurnal Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* 2 (2018).
- Safitri Isnaini Vivi Desi Damayanti. "Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1 (2021).
- Saputra, David Adi, Mahfud Ifendi, Ayu Febriyanti Utami, Nur Safitri, St. Maizah, and Juhrika Wulan Syah. "IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGELOLA PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 2 SANGATTA UTARA." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2023): 24–37.
- Sofi Fahmiani. "Pengelolaan Tunjangan Profesi Guru Melalui Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) Di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lamongan." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., 2014.
- Susanto, Hendri Murti, Willem Mantja, Ibrahim Bafadal, Ahmad Sonhadji, and Ji Teluk Mandar. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan" 3 (2015).
- Vindi Agustianandra, Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8(1). (2019).
- Warisno, Andi. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam" 1 (2021).
- Yohanes Maryono. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Quadra, 2018.
- Zulkifli, Zulkifli, Murni Murni, Akhmad Riadi, Imam Hanafie, Jamal Syarif, Mahfud Ifendi, and Surono Surono. *Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2023.